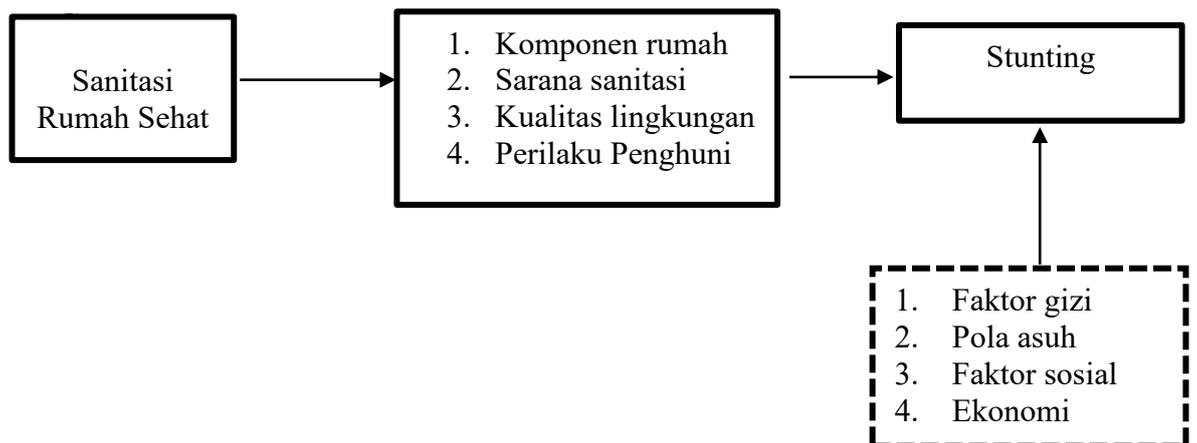


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan survei, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi sanitasi rumah pada balita penderita stunting di Kelurahan Oesapa, Kota Kupang.

### B. Kerangka Konsep Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian**

**Keterangan :**

**variabel yang diteliti :**

**variabel yang tidak diteliti :**

### C. Variabel Penelitian

1. Komponen rumah
2. Sarana sanitasi
3. Kualitas lingkungan
4. Perilaku penghuni

### D. Defenisi Operasional

**Tabel 1. Defenisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala Data	Alat Ukur
1	Komponen Rumah	Komponen rumah yaitu keadaan langit-langit, dinding, lantai, jendela kamar tidur, jendela ruang keluarga, ventilasi, lubang asap dapur, pencahayaan di Kelurahan Oesapa Kota Kupang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi syarat jika nilai total skor <math>\geq 450</math></li> <li>2. Tidak memenuhi syarat jika nilai total skor <math>&lt; 450</math></li> </ol>	Nominal	Formulir inspeksi rumah sehat
2	Sarana Sanitasi	Sarana sanitasi rumah meliputi sarana air bersih, jamban, sarana pembuangan limbah, sarana pembuangan sampah di Kelurahan Oesapa Kota Kupang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi syarat jika nilai total <math>\geq 375</math></li> <li>2. Tidak memenuhi syarat jika nilai skor <math>&lt; 375</math></li> </ol>	Nominal	Formulir inspeksi rumah sehat
3	Kualitas Lingkungan Rumah	Kualitas lingkungan yang meliputi bebas jentik, bebas tikus, tingkat kepadatan lalat, pekarangan bersih, pekarangan di manfaatkan, kandang terpisah dan bersih di Kelurahan Oesapa Kota Kupang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi syarat jika nilai total skor <math>\geq 240</math></li> <li>2. Tidak memenuhi syarat jika nilai total skor <math>&lt; 240</math></li> </ol>	Nominal	Formulir inspeksi rumah sehat
4	Perilaku Penghuni	Perilaku penghuni meliputi membuang tinja pada jamban, mencuci tangan pakai sabun, penggunaan air, membuang sampah di Kelurahan Oesapa Kota Kupang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi syarat jika nilai total skor <math>\geq 250</math></li> <li>2. Tidak memenuhi syarat jika nilai total skor <math>&lt; 250</math></li> </ol>	Nominal	Formulir inspeksi rumah sehat
5	Sanitasi Rumah Sehat	Sanitasi rumah sehat adalah penilaian terhadap kondisi sanitasi rumah penderita stunting di Kelurahan Oesapa Kota Kupang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi syarat jika nilai total skor <math>\geq 1085-1315</math></li> <li>2. Tidak memenuhi syarat jika nilai total skor <math>&lt; 1085</math></li> </ol>	Nominal	Formulir inspeksi Rumah Sehat

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah balita yang dinyatakan stunting yang berjumlah 243 kasus stunting

### 2. Sampel

a. Besar sampel ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran Populasi

e : persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih bisa ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%

$$n = \frac{243}{1 + 243(0,1)^2}$$

$$n = \frac{243}{1 + 243(0,01)}$$

$$n = \frac{243}{1 + 2,43}$$

$$n = \frac{243}{3,43}$$

$$n = 70$$

b. Teknik Sampling

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan yaitu proporsional stratified sampling artinya peneliti akan membagi populasi rumah di Kelurahan Oesapa ke dalam kelompok RT/RW. Peneliti menentukan 5 RT yang memiliki jumlah kasus stunting terbanyak yaitu (RT 16, RT 15, RT 01, RT 09, dan RT 18) di lokasi penelitian.

Perhitungan besarnya sampel menggunakan metode Cluster Sampling dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Perhitungan Jumlah Sampel Berdasarkan RT Di**  
**Kelurahan Oesapa Kota Kupang Tahun 2025**

No	RT	Jumlah Populasi	Jumlah Rumah Penderita
1	16	94	27
2	15	42	12
3	01	51	15
4	09	36	10
5	18	20	6
<b>Jumlah</b>		<b>243</b>	<b>70</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2025*

Untuk mendapatkan proporsi seperti pada tabel diatas dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

- Ni : Jumlah populasi menurut stratum
- N : Jumlah populasi seluruhnya
- ni : Jumlah sampel menurut stratum
- n : Jumlah sampel seluruhnya

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh saat penelitian yaitu wawancara dan pengisian formulir inspeksi rumah sehat dalam bentuk epicollect5

## 2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh saat penelitian yaitu wawancara dan pengisian formulir inspeksi rumah sehat dalam bentuk epicollect5

## 3. Pelaksanaan Penelitian

### a. Tahap Persiapan

- 1) Mengurus surat ijin penelitian
- 2) Persiapan lokasi penelitian
- 3) Persiapan instrumen pembantu menggunakan epicollect5
- 4) Observasi menggunakan epicollect5. Dengan mengisi formulir yang ada pada aplikasi epicollect5 yaitu nama balita stunting, nama kepala keluarga, umur, pendidikan orang tua, jumlah anggota keluarga, BB timbang terakhir, jenis rumah, alamat, tanggal pemeriksaan dan melakukan pengisian formulir inspeksi rumah sehat yaitu komponen rumah, sarana sanitasi, kualitas Lingkungan, dan perilaku penghuni pada aplikasi epicollect5.
- 5) Setelah melakukan pengisian formulir inspeksi rumah sehat pada aplikasi epicollect5 data yang didapat disimpan sementara (save entry), setelah itu melanjutkan observasi sampai mendapatkan data dari 70 sampel rumah yang diteliti.
- 6) Data yang telah terkumpul pada aplikasi epicollect5 kemudian di upload dengan menggunakan jaringan internet

- 7) Setelah semua data terupload pada aplikasi epiollect5, data tersebut kemudian di download dalam bentuk file CSV kemudian data yang telah di download akan di export ke dalam bentuk excel
- 8) Data tersebut lalu diolah dalam bentuk tabel atau grafik
- 9) Persiapan alat ukur seperti meter (untuk mengukur luas ventilasi
- 10) Persiapan Tenaga

Dalam penelitian ini dibantu oleh teman-teman mahasiswa tingkat 3 Prodi Sanitasi sebanyak 6 orang, sebelum turun penelitian diadakan pertemuan untuk penyampaian cara penilaian dan pengukuran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mendatangi rumah penderita stunting dan dilakukan pengamatan dan meminta ijin untuk melakukan pengukuran. Parameter yang diukur yaitu:

1) Pengukuran Luas Ventilasi

a) Alat dan bahan

- (1) Meter
- (2) Kalkulator
- (3) Alat Tulis

b) Cara Kerja

- (1) Siapkan alat dan bahan
- (2) Ukur luas lantai dan catat hasilnya
- (3) Setelah itu ukur luas lantai (panjang x lebar) kemudian ukur ventilasi (panjang x lebar) dan dilakukan perhitungan = luas

ventilasi di bagi dengan luas lantai dikali dengan 100% dan catat hasilnya

- (4) Lalu hasil yang didapat dari pengukuran ventilasi dibandingkan dengan luas lantai, memenuhi syarat jika luas ventilasi  $\geq 10\%$  luas lantai dan tidak memenuhi syarat jika  $< 10\%$  luas lantai.

## 2) Kualitas Lingkungan

Untuk kualitas lingkungan seperti bebas jentik, bebas tikus, tingkat kepadatan lalat, pekarangan bersih dan kandang terpisah dilakukan wawancara dan pengamatan langsung pada rumah penderita stunting.

## 3) Perilaku Hidup Sehat

Untuk perilaku hidup sehat seperti membuang tinja pada jamban, mencuci tangan pakai sabun dan membuang sampah pada tempat sampah dilakukan wawancara dan pengamatan langsung pada rumah penderita stunting.

## **G. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari format inspeksi sanitasi dikumpulkan dan diperiksa kembali untuk memastikan kebenaran hasil penilaian dan pengukuran. Selanjutnya, data diolah melalui tahapan berikut:

### 1. Pengeditan

Tahap ini dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan, dan memperbaiki jika terdapat kesalahan atau data yang meragukan.

### 2. Pengkodean

Data yang telah diperiksa kemudian diberikan kode berupa kalimat pendek atau angka yang berkaitan dengan variabel penelitian, guna mempermudah proses analisis.

### 3. Tabulasi Data

Data yang telah dikodekan kemudian disusun dalam bentuk tabel dan disertai penjelasan naratif untuk mendukung interpretasi hasil.

## **H. Analisis Data**

Data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Penilaian rumah sehat dilakukan dengan menghitung skor dari hasil inspeksi, yaitu dengan menggunakan rumus nilai x bobot. Kriteria kelayakan rumah diklasifikasikan untuk rumah yang laik sehat jika nilai skor  $\geq 1085$ -1315 sedangkan untuk rumah yang tidak laik sehat jika nilai skor  $< 1085$ . Analisis data dilakukan dengan mengacu pada standar dan referensi yang relevan yaitu Format Inspeksi Sanitasi Baku dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Tahun 2021.